

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis harus menyusun terlebih dahulu rencana atau strategi yang akan dilakukan. Rencana atau strategi tersebut dirancang dalam sebuah metode yang dinamakan metode penelitian.

Heryadi (2010:42) menjelaskan bahwa,

metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Menurut Sugiyono (2014:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Penelitian yang penulis laksanakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian untuk menguji kebenaran suatu teori dengan melaksanakan sebuah percobaan atau eksperimen. Maka dari itu, metode yang digunakan dalam penelitian metode penelitian ini yaitu metode eksperimen). Heryadi (2010:42) berpendapat bahwa

metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan *men-treatmen-kan* variabel X terhadap kelompok sampel kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Heryadi (2010:49) juga menyatakan jika “Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang dianjurkan oleh pendekatan penelitian

kuantitatif. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2014:111) menjelaskan bahwa “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil)”. Lebih tepatnya metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Sugiyono, (2014:118) menjelaskan bahwa “Eksperimen semu (*quasi experimental*) memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.” Lebih lanjut Isnawan (2020:7) menjelaskan bahwa. “Pada dasarnya penelitian *quasi experiment* tidak diperlukan kelompok kontrol yang sebenarnya, melainkan cukup menggunakan kelompok pembanding. Kelompok pembanding ini diartikan sebagai kelompok yang mendapatkan perlakuan berbeda, seperti penerapan pendekatan konvensional dalam pembelajaran.”

Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu pengaruh metode pembelajaran *joyfull learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menulis teks berita. Pada kelompok eksperimen, penulis menggunakan metode pembelajaran *joyfull learning*. Sedangkan pada kelompok kontrol, penulis menggunakan metode pembelajaran langsung sesuai dengan penggunaan metode guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Tasikmalaya.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran yang berisi strategi untuk keberlangsungan pelaksanaan penelitian agar analisis dan penentuan objek penelitian menjadi lebih efektif. Heryadi (2010:123) mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Menurut Sugiyono (2014:119) “Desain penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.”

Penulis menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *pretest Posttest design* sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Design*)**  
(Sugiyono, 2014:79)

| Kelompok                         | <i>Pretest</i>   | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|----------------------------------|------------------|-----------|-----------------|
| Pasangan A (Kelompok Eksperimen) | O <sub>1</sub> → | X →       | O <sub>2</sub>  |
| Pasangan B (Kelompok Kontrol)    | O <sub>3</sub> → |           | O <sub>4</sub>  |

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Hasil *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O<sub>2</sub> = Hasil *Posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan

O<sub>3</sub> = Hasil *pretest* kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan

O<sub>4</sub> = Hasil *Posttest* kelompok control setelah diberikan perlakuan

X = Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

Sugiyono mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-Posttest control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok

eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan metode pembelajaran *joyfull learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menulis teks berita (variabel terikat) dengan memberi tes awal ( $O_1$  dan  $O_3$ ) dan tes akhir ( $O_2$  dan  $O_4$ ). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Isnawan (2020:12) yang menjelaskan bahwa “Desain jenis ini adalah desain yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan.” Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut penulis meyakini bahwa pemilihan desain penelitian ini sangat tepat.

### **C. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti untuk menemukan data yang benar dan valid serta untuk memperoleh tujuan penelitian yang diinginkan. Heryadi (2010:50) menyatakan bahwa terdapat tujuh langkah-langkah penelitian metode eksperimen, yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (Y) sebagai dampak dari metode eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Hal pertama yang penulis lakukan sesuai dengan langkah-langkah di atas yaitu penulis melakukan wawancara secara langsung dengan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yaitu Ibu Isna Sumiati, S.Pd. Penulis menanyakan terkait proses

pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Isna mengatakan bahwa metode yang digunakan untuk pembelajaran masih menggunakan metode langsung. Masalah utama yang sering terjadi di dalam kelas yaitu semangat dan antusias peserta didik yang dirasa masih kurang konsisten sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Hal ini juga Ibu Isna sampaikan bahwa penyebab masalah yang terjadi di kelas yaitu karena faktor penyampaian pembelajaran yang monoton bagi peserta didik dan situasi pembelajaran yang mungkin dirasakan oleh mereka terasa jenuh.

Terkait dengan metode pembelajaran, Ibu Isna mengatakan belum pernah sama sekali menggunakan metode pembelajaran *joyfull learning* berbasis *ice breaking*. Beliau juga menyampaikan kendala atau kesulitan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung, seperti ada sebagian peserta didik yang hanya fokus pada saat pembelajaran sedang berlangsung, ada sebagian peserta didik yang menyimak materi pembelajaran dengan sepenuhnya, ada sebagian peserta didik yang sibuk dengan dunianya (memainkan benda yang ada di sekitarnya), terlebih lagi jika pelaksanaan pembelajarannya di waktu jam siang atau menjelang sore situasi kelas menjadi kurang kondusif, dan masih banyak lagi masalah lainnya. Dari hasil wawancara dengan beliau melihat dari permasalahan yang terjadi, penulis yakin dan semakin tertarik untuk menerapkan metode *joyfull learning* supaya dapat memperbaiki hasil belajar dari setiap peserta didik.

Tahap selanjutnya yang penulis lakukan yaitu membangun kerangka pikir dengan membuat instrumen untuk dilakukan *pretest* dan *Posttest* agar dapat

mengetahui pengaruh metode *joyfull learning* yang akan diterapkan pada proses pembelajaran. Penulis juga menyusun rancangan pembelajaran, sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka, seperti membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dari hasil *pretest* dan *Posttest* dari setiap peserta didik dari dua kelas yang diujicobakan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai pembelajaran mengidentifikasi dan menulis teks berita. Penulis menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata, kemudian penulis dapat menguji normalitas masing-masing kelompok, apabila data tersebut normal dilanjutkan dengan uji t, dan apabila salah satu data tersebut tidak normal akan menggunakan uji *wilcoxon*.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *Posttest* yang telah dilakukan, selanjutnya dijabarkan sebuah simpulan terkait dengan pengaruh metode *joyfull learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menulis teks berita.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek yang digunakan dalam penelitian. Menurut Heryadi (2010:64) “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Sejalan dengan pendapat Heryadi, Sugiyono (2014:34) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga memberikan efek terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan bahwa variabel bebas penelitian ini yaitu metode pembelajaran *joyfull learning* dan untuk variabel terikatnya yaitu kemampuan mengidentifikasi dan menulis teks berita.

#### **E. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Heryadi (2010:71) mengemukakan bahwa teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Adapun teknik yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu sebagai berikut.

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi ke lapangan tempat penelitian dilaksanakan. Heryadi (2010:84) menyatakan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Menurut Noviyani (2023:43) “Teknik observasi dapat digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, aktivitas mengajukan pendapat atau alasan, tingkat kesungguhan dalam belajar, menghargai teman, memiliki rasa tanggung jawab, kejujuran, dan lain-lain.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi non partisipan. Sugiyono (2014:66) menyatakan bahwa teknik observasi non partisipan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian tanpa terlibat langsung. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sikap peserta didik saat pembelajaran, yaitu sikap aktif, disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, dan bekerja sama.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Heryadi (2010:74) mengemukakan bahwa teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di kelas khususnya pada peserta didik. Teknik wawancara ini dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Isna Sumiati, S.Pd yang mengampu di kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu berupa pernyataan, pendapat, aspirasi, harapan, dan persepsi narasumber

## 3. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes kepada suatu objek. Menurut Heryadi (2010:90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Teknik tes ini digunakan penulis untuk memperoleh data terkait kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menulis teks berita. Penulis melakukan teknik ini dalam ranah pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Tes pengetahuan berkaitan dengan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berdasarkan strukturnya. Sedangkan untuk tes keterampilannya penulis menilai kemampuan menulis teks berita peserta didik. Kedua tes tersebut dilaksanakan dengan dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

- a. Tes awal (*pretest*) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran mengenai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berdasarkan strukturnya.
- b. Tes akhir (*Posttest*) dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *joyfull learning*. Kemudian data dari hasil tes awal dan tes akhir akan diolah dan hasilnya akan menjadi tolok ukur berpengaruh atau tidaknya metode pembelajaran *joyfull learning* dalam pembelajaran tersebut.

#### **F. Sumber Data**

Sumber data merupakan sebuah bahan yang bersifat fakta, berkaitan dengan pembuatan pernyataan, dan untuk pembahasan dan penelitian. Heryadi (2010:92) mengemukakan bahwa sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, bintang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini akan penulis laksanakan di sekolah tersebut. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

## 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian atau bisa dikatakan keseluruhan dari kumpulan sampel-sampel. Menurut Sugiyono (2014:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 3. 2 Daftar Populasi Kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya**

| No            | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|---------------|-------|----------------------|
| 1.            | VII A | 32 orang             |
| 2.            | VII B | 32 orang             |
| 3.            | VII C | 32 orang             |
| 4.            | VII D | 32 orang             |
| 5.            | VII E | 32 orang             |
| 6.            | VII F | 33 orang             |
| 7.            | VII G | 32 orang             |
| 8.            | VII H | 32 orang             |
| 9.            | VII I | 32 orang             |
| 10.           | VII J | 32 orang             |
| 11.           | VII K | 32 orang             |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>353 orang</b>     |

## 2. Sampel

Sampel dapat dikatakan sebagai bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2014:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penulis mengambil sampel untuk penelitian ini menggunakan

teknik purposif. Teknik ini dipilih melalui pertimbangan-pertimbangan seperti sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki peserta didik di setiap kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel penelitian ini yaitu kelas VII A dan VII B. Penulis menetapkan kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama yaitu dilihat dari kondisi kelas yang sama, jumlah peserta didik yang sama, jumlah jenis kelamin yang hampir sama, serta tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda.

**Tabel 3. 3 Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen (VII A)**

| <b>No</b> | <b>Nama Peserta Didik</b>     | <b>Jenis Kelamin</b> |
|-----------|-------------------------------|----------------------|
| 1.        | Ajeng Sofa Ul Karimah         | P                    |
| 2.        | Alif Maulana Bagesti          | L                    |
| 3.        | Ariq Satria Galuh             | L                    |
| 4.        | Arsi Ardiyany                 | P                    |
| 5.        | Arya Wijaya Rahmansyah        | L                    |
| 6.        | Azzam Jabbar Ramadhan         | L                    |
| 7.        | Dafa Azhimatul Ramdani        | L                    |
| 8.        | Farhan Rizku Gumilar          | L                    |
| 9.        | Fitri Rahmawati               | P                    |
| 10.       | Intan Nur Hikmah Rahayu       | P                    |
| 11.       | Julian Kanz Murran Prammudita | L                    |
| 12.       | Khaliva Aulia Putri           | P                    |
| 13.       | Ligar Averusty Mukava         | P                    |
| 14.       | M. Azril Habsy Zaelani        | L                    |
| 15.       | Mohamad Rizky Maulana         | L                    |
| 16.       | Nadine Rayandhira Haryanto    | P                    |
| 17.       | Nahlla Nara Permana           | P                    |
| 18.       | Raihan Adi Candra             | L                    |
| 19.       | Rama Ismaya                   | L                    |
| 20.       | Rasty Aprilliani Ridwan       | P                    |
| 21.       | Rizky Maulana                 | L                    |
| 22.       | Sabiya Aryasatya Azhar        | L                    |
| 23.       | Sabrina Anaya Bilbina         | P                    |
| 24.       | Sahira                        | P                    |
| 25.       | Salsabilla Tresna Putriyawan  | P                    |

|     |                            |   |
|-----|----------------------------|---|
| 26. | Sheryl Viviani Azzahra     | P |
| 27. | Syahla Nadziwa Azzahra     | P |
| 28. | Tia Aries Mauludin Suryadi | L |
| 29. | Tisya Putri Nafisah        | P |
| 30. | Vara Zeni Oktaviani        | P |
| 31. | Vinira Aulia               | P |
| 32. | Wendra Tazha Putra         | L |

**Tabel 3. 4 Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol (VII B)**

| <b>No.</b> | <b>Nama Peserta Didik</b>     | <b>Jenis Kelamin</b> |
|------------|-------------------------------|----------------------|
| 1.         | Afifah Aidil Nurmala          | P                    |
| 2.         | Alexsa Kayla Anditia Putri    | P                    |
| 3.         | Aliya Syifa Ramadhani         | P                    |
| 4.         | Anisa Julianti                | P                    |
| 5.         | Aulia Rahma Putri             | P                    |
| 6.         | Chandra Maulana               | L                    |
| 7.         | Claudia Dessifa Putri Mulyana | P                    |
| 8.         | Daffa Shidqi Muttaqin         | L                    |
| 9.         | De Ariel Januar Pratama       | L                    |
| 10.        | Dimas Anggara                 | L                    |
| 11.        | Eka Pratama                   | L                    |
| 12.        | Erlin Alvanisa                | P                    |
| 13.        | Fajrdika Jakaria Adiharjaj    | L                    |
| 14.        | Faozan Salwa Maulana          | L                    |
| 15.        | Fazril Ilham                  | L                    |
| 16.        | Halwa Aasifa Rahma            | P                    |
| 17.        | Hash Hashol Haq               | L                    |
| 18.        | Intan Nurhasanah              | P                    |
| 19.        | Jannati Jihararaudyaatul Haq  | P                    |
| 20.        | Keira Anatasya                | P                    |
| 21.        | Mia Mulyati                   | P                    |
| 22.        | Muhammad Fikri Gifan Pratama  | L                    |
| 23.        | Nabila Nur Wulandari          | P                    |
| 24.        | Rafi Maisan Ramadhan          | L                    |
| 25.        | Reza Arfan Dwi Putra Suwandi  | L                    |
| 26.        | Rizki Rizkkuloh Ramdanai      | L                    |
| 27.        | Rizky Ermawan                 | L                    |
| 28.        | Shabil Shihab Alfarizi        | P                    |
| 29.        | Shabiya KKhansaa Radhiya      | P                    |
| 30.        | Tsuraya Nur Shadrina          | P                    |

|     |                         |   |
|-----|-------------------------|---|
| 31. | Yunia Ashri Khaerunnisa | P |
| 32. | Zaskia Adzraa Aliyyah   | P |

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2016:102) “Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian. Instrumen yang digunakan untuk penelitian harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik.” Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati sikap peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran. Berikut penulis paparkan pedoman observasi sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 Pedoman Observasi Peserta Didik**

| No   | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai |          |              |                |            |
|------|--------------------|--------------------|----------|--------------|----------------|------------|
|      |                    | Aktif              | Disiplin | Sopan Santun | Tanggung jawab | Kerja sama |
| 1.   |                    |                    |          |              |                |            |
| 2.   |                    |                    |          |              |                |            |
| 3.   |                    |                    |          |              |                |            |
| Dst. |                    |                    |          |              |                |            |

#### Keterangan:

| No | Aspek yang Dinilai |                                                                  | Skor | Keterangan   |
|----|--------------------|------------------------------------------------------------------|------|--------------|
| 1. | Aktif              | Peserta didik sudah berani berpendapat saat proses pembelajaran. | 3    | Sudah Tampak |

|    |                |                                                                                                    |   |              |
|----|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------|
|    |                | Peserta didik sudah hampir berani berpendapat saat proses pembelajaran.                            | 2 | Mulai Tampak |
|    |                | Peserta didik kurang berani berpendapat saat proses pembelajaran.                                  | 1 | Belum Tampak |
| 2. | Disiplin       | Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.                              | 3 | Sudah Tampak |
|    |                | Peserta didik mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran.                                            | 2 | Mulai Tampak |
|    |                | Peserta didik mengikuti Sebagian kecil kegiatan pembelajaran.                                      | 1 | Belum Tampak |
| 3. | Sopan santun   | Peserta didik selalu menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.                  | 3 | Sudah Tampak |
|    |                | Peserta didik sering menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.                  | 2 | Mulai Tampak |
|    |                | Peserta didik terkadang menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.               | 1 | Belum Tampak |
| 4. | Tanggung jawab | Peserta didik mengerjakan seluruh tugas tepat waktu.                                               | 3 | Sudah Tampak |
|    |                | Peserta didik mengerjakan Sebagian besar tugas tepat waktu.                                        | 2 | Mulai Tampak |
|    |                | Peserta didik mengerjakan Sebagian kecil tugas tepat waktu.                                        | 1 | Belum Tampak |
| 5. | Kerja sama     | Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan seluruh tugas kelompok.                | 3 | Sudah Tampak |
|    |                | Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian besar seluruh tugas kelompok. | 2 | Mulai Tampak |
|    |                | Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian kecil seluruh tugas kelompok. | 1 | Belum Tampak |

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sebuah acuan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kemudian diberikan kepada peserta didik dan guru guna mengetahui respon peserta didik terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas serta mengetahui permasalahan yang akan penulis teliti. Berikut pedoman wawancara pada peserta didik kelas VII SMP 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dan pedoman wawancara salah satu guru bahasa Indonesia SMP 3 Tasikmalaya penulis paparkan di bawah ini.

Nama :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

**Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik**

| No | Pertanyaan                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia yang guru anda ajarkan itu menyenangkan dan dapat kalian pahami? |
| 2. | Metode seperti apa yang guru anda gunakan dalam kegiatan proses pembelajaran?                                    |
| 3. | Bagaimana pendapat anda terkait dengan metode yang guru anda gunakan selama proses pembelajaran?                 |
| 4. | Bagaimana dampak yang anda rasakan terkait dengan metode yang guru anda gunakan dalam proses pembelajaran?       |
| 5. | Bagaimana pendapat anda jika kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>joyfull learning</i> ?                  |

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

**Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Guru**

| No | Pertanyaan                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa saja permasalahan yang biasa ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?                                                                 |
| 2. | Metode pembelajaran seperti apa yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?                                                     |
| 3. | Bagaimana nilai peserta didik pada tahun ajaran sebelumnya, apakah banyak yang kurang dari ketercapaian kompetensi, khususnya pada teks berita? |
| 4. | Apakah Ibu pernah mencoba menggunakan metode <i>joyfull learning</i> ?                                                                          |
| 5. | Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan metode <i>joyfull learning</i> ?                                                                          |

### 3. Pedoman Angket (Refleksi)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut ini pedoman angket yang penulis buat.

**Tabel 3. 8 Angket Respon Peserta Didik Terhadap Metode *Joyfull Learning***

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan:

SS= Sangat Setuju

S = Setuju

N=Netral

TS= Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Nama:

Kelas:

| No. | Pertanyaan                                                                               | Kategori Jawaban |   |   |    |     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|----|-----|
|     |                                                                                          | SS               | S | N | TS | STS |
| 1.  | Saya bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.                                   |                  |   |   |    |     |
| 2.  | Pembelajaran yang baru saya ikuti memunculkan minat saya untuk belajar Bahasa Indonesia. |                  |   |   |    |     |

|    |                                                                                                                                                                                   |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 3. | Menurut saya, pembelajaran yang baru dilakukan itu menarik karena menggunakan metode pembelajaran <i>joyfull learning</i> .                                                       |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah menggunakan metode pembelajaran <i>joyfull learning</i> .                                                                 |  |  |  |  |  |
| 5. | Belajar Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran <i>joyfull learning</i> membuat saya lebih bersemangat untuk belajar.                                                    |  |  |  |  |  |
| 6. | Saya dapat mengidentifikasi unsur-unsur, struktur, dan ciri kebahasaan teks berita dan menulis teks berita dengan mudah menggunakan metode pembelajaran <i>joyfull learning</i> . |  |  |  |  |  |
| 7. | Saya ingin mempelajari materi lebih dalam menggunakan metode pembelajaran <i>joyfull learning</i> .                                                                               |  |  |  |  |  |

#### 4. Pedoman Tes

Dalam penelitian, ini penulis menggunakan pedoman tes sebagai salah satu instrumen penelitian. Tes yang penulis gunakan yaitu berupa tes uraian yang terdiri dari tes pengetahuan dan keterampilan. Tes pengetahuan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berdasarkan strukturnya, dan untuk tes pengetahuan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis berita sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks berita. Tes yang dilakukan dalam penelitian yaitu *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap kemampuan mengidentifikasi dan

menulis teks berita serta *Posttest* yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *joyfull learning*.

## **5. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan sebuah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran (ATP) menjadi pedoman guru dan peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) di akhir fase. Alur tujuan pembelajaran atau ATP adalah istilah pengganti silabus dalam kurikulum 2013 (Supini,2022). Supini juga mengemukakan “Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antar fase dan jenjang pendidikan”.

## **6. Modul Ajar**

Modul ajar adalah pengganti istilah rencana rancangan pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013. Modul ajar merupakan perangkat ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran. Modul ajar dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas peserta didik, dan asesmen untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar peserta didik. Penyusunan modul ajar harus memenuhi kriteria esensial, menarik, relevan, kontekstual, dan berkesinambungan.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis

menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui jenis sebaran data. Jika data tersebut bersifat normal, maka dilanjutkan dengan uji-t. Namun, jika bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut.

## 1. Uji Prasyarat Eksperimen

### a. Uji Homogenitas Sampel

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis melakukan uji homogenitas pada dua sampel sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen dan memiliki varian yang sama. Adapun hasil dari uji homogenitas kedua sampel yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Homogenitas Sampel**

#### Test of Homogeneity of Variances

|                                      |                                         | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|--------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------|-----|--------|------|
| Hasil PAS Ganjil<br>Bahasa Indonesia | Based on Mean                           | .082                | 1   | 62     | .775 |
|                                      | Based on Median                         | .024                | 1   | 62     | .877 |
|                                      | Based on Median and<br>with adjusted df | .024                | 1   | 61.959 | .877 |
|                                      | Based on trimmed mean                   | .075                | 1   | 62     | .786 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas - uji levene, pada hasil penilaian akhir semester (PAS) semester ganjil Bahasa Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi 0,775. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi 0,775 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel penelitian ini bersifat homogen.

## b. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yaitu pengujian ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan metode *corrected item-total correlation*, *ted item-total correlation*, yakni metode untuk mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat *output* yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid. Untuk nilai r yang harus diperoleh pada uji validitas ini yaitu  $> 0,349$ . Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid.

Penulis melaksanakan uji validitas instrumen di kelas VII-G dengan jumlah peserta didik 32 orang. Kelas VII-G merupakan kelas yang bukan termasuk ke dalam kelas eksperimen dan kontrol. Berikut tahapan-tahapan uji validitas yang penulis lakukan.

- a. Buka program SPSS, lalu klik *Variable View* di bagian pojok sebelah kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan X, pada *decimals* ubah semua menjadi 0, untuk bagian measure pilih *scale*.
- b. Lalu klik *data view* dan masukan data dengan skor pertanyannya.
- c. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.

- d. Kemudian masukan semua variabel ke kontak *Variables*, pada bagian "*correlation Coefficients*" centang *pearson*, pada bagian "*test of significance*" pilih *two-tailed*.  
Lalu centang *flag significant correations* lalu ok untuk mengakhiri perintah.
- e. Selanjutnya akan muncul *output* hasil.

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas (Pengetahuan)**

**Correlations**

|    |                     | P1    | P2    | P3    | P4    | P5     | P6   | P7   | P8    | P9    | P10   | P11   | P12   | JUMLAH |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|--------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| P1 | Pearson Correlation | 1     | .316  | .352* | .512* | -.114  | .075 | .138 | .055  | .262  | -.024 | .023  | .045  | .547*  |
|    | Sig. (2-tailed)     |       | .078  | .048  | .003  | .534   | .681 | .451 | .764  | .148  | .895  | .899  | .808  | .001   |
|    | N                   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     | 32   | 32   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     |
| P2 | Pearson Correlation | .316  | 1     | .186  | .507* | .071   | .177 | .067 | .015  | .213  | .090  | -.158 | -.245 | .428*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .078  |       | .308  | .003  | .701   | .334 | .717 | .936  | .242  | .624  | .389  | .176  | .014   |
|    | N                   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     | 32   | 32   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     |
| P3 | Pearson Correlation | .352* | .186  | 1     | .297  | -.032  | .331 | .086 | .022  | -.079 | -.187 | .090  | .058  | .427*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .048  | .308  |       | .099  | .864   | .064 | .640 | .907  | .668  | .304  | .622  | .751  | .015   |
|    | N                   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     | 32   | 32   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     |
| P4 | Pearson Correlation | .512* | .507* | .297  | 1     | -.386* | .068 | .081 | -.023 | -.017 | .073  | -.240 | -.004 | .372*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .003  | .003  | .099  |       | .029   | .714 | .659 | .901  | .925  | .692  | .185  | .982  | .036   |

|     |                     |       |      |       |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|-----|---------------------|-------|------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|     | N                   | 32    | 32   | 32    | 32     | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| P5  | Pearson Correlation | -.114 | .071 | -.032 | -.386* | 1     | .088  | .205  | .110  | .318  | .360* | .174  | .146  | .357* |
|     | Sig. (2-tailed)     | .534  | .701 | .864  | .029   |       | .632  | .260  | .550  | .076  | .043  | .340  | .424  | .045  |
|     | N                   | 32    | 32   | 32    | 32     | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| P6  | Pearson Correlation | .075  | .177 | .331  | .068   | .088  | 1     | -.132 | .092  | -.048 | .262  | .065  | -.021 | .370* |
|     | Sig. (2-tailed)     | .681  | .334 | .064  | .714   | .632  |       | .471  | .618  | .794  | .148  | .722  | .909  | .037  |
|     | N                   | 32    | 32   | 32    | 32     | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| P7  | Pearson Correlation | .138  | .067 | .086  | .081   | .205  | -.132 | 1     | .295  | .407* | .000  | .250  | .264  | .438* |
|     | Sig. (2-tailed)     | .451  | .717 | .640  | .659   | .260  | .471  |       | .101  | .021  | 1.000 | .168  | .145  | .012  |
|     | N                   | 32    | 32   | 32    | 32     | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| P8  | Pearson Correlation | .055  | .015 | .022  | -.023  | .110  | .092  | .295  | 1     | .110  | .373* | .645* | .068  | .495* |
|     | Sig. (2-tailed)     | .764  | .936 | .907  | .901   | .550  | .618  | .101  |       | .547  | .035  | .000  | .712  | .004  |
|     | N                   | 32    | 32   | 32    | 32     | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| P9  | Pearson Correlation | .262  | .213 | -.079 | -.017  | .318  | -.048 | .407* | .110  | 1     | .030  | -.142 | .123  | .410* |
|     | Sig. (2-tailed)     | .148  | .242 | .668  | .925   | .076  | .794  | .021  | .547  |       | .870  | .439  | .503  | .020  |
|     | N                   | 32    | 32   | 32    | 32     | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| P10 | Pearson Correlation | -.024 | .090 | -.187 | .073   | .360* | .262  | .000  | .373* | .030  | 1     | .408* | .249  | .506* |

|        |                      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|--------|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|        | Sig. (2-tailed)      | .895  | .624  | .304  | .692  | .043  | .148  | 1.000 | .035  | .870  |       | .021  | .170  | .003  |
|        | N                    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| P11    | Pearson Correlation  | .023  | -.158 | .090  | -.240 | .174  | .065  | .250  | .645* | -.142 | .408* | 1     | .367* | .454* |
|        | Sig. (2-tailed)      | .899  | .389  | .622  | .185  | .340  | .722  | .168  | .000  | .439  | .021  |       | .039  | .009  |
|        | N                    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| P12    | Pearson Correlation  | .045  | -.245 | .058  | -.004 | .146  | -.021 | .264  | .068  | .123  | .249  | .367* | 1     | .414* |
|        | Sig. (2-tailed)      | .808  | .176  | .751  | .982  | .424  | .909  | .145  | .712  | .503  | .170  | .039  |       | .019  |
|        | N                    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |
| JUMLAH | Pearson Correlation* | .547* | .428* | .427* | .372* | .357* | .370* | .438* | .495* | .410* | .506* | .454* | .414* | 1     |
| AH     | Sig. (2-tailed)      | .001  | .014  | .015  | .036  | .045  | .037  | .012  | .004  | .020  | .003  | .009  | .019  |       |
|        | N                    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas (Keterampilan)**

**Correlations**

|    |                     | P1 | P2   | P3    | P4   | P5   | P6    | JUMLAH |
|----|---------------------|----|------|-------|------|------|-------|--------|
| P1 | Pearson Correlation | 1  | .135 | -.159 | .131 | .275 | .440* | .477** |
|    | Sig. (2-tailed)     |    | .461 | .386  | .476 | .128 | .012  | .006   |
|    | N                   | 32 | 32   | 32    | 32   | 32   | 32    | 32     |

|    |                     |       |       |       |       |       |       |        |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| P2 | Pearson Correlation | .135  | 1     | .044  | -.086 | .255  | -.003 | .408*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .461  |       | .812  | .638  | .158  | .987  | .020   |
|    | N                   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     |
| P3 | Pearson Correlation | -.159 | .044  | 1     | -.194 | .383* | -.137 | .363*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .386  | .812  |       | .287  | .030  | .456  | .041   |
|    | N                   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     |
| P4 | Pearson Correlation | .131  | -.086 | -.194 | 1     | -.145 | .382* | .434*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .476  | .638  | .287  |       | .428  | .031  | .013   |
|    | N                   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     |
| P5 | Pearson Correlation | .275  | .255  | .383* | -.145 | 1     | .180  | .634** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .128  | .158  | .030  | .428  |       | .323  | .000   |
|    | N                   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     |
| P6 | Pearson Correlation | .440* | -.003 | -.137 | .382* | .180  | 1     | .638** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .012  | .987  | .456  | .031  | .323  |       | .000   |
|    | N                   | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32    | 32     |

### c. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan atau kestabilan alat tes yang digunakan. Penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program

SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $< 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Adapun tahapan-tahapan untuk uji realibilitas yaitu sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS dan masukan data yang diperlukan.
- b. Pilih menu *analyze*, lalu pilih *scale*, dan pilih *reliability analysis*.
- c. Pilih variabel yang dianalisis dan masukan ke dalam kotak items.
- d. Pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti *Cronvach's Alpha*.
- e. Klik tombol *statistics* untuk memilih *statistics* yang ingin ditampilkan dalam *output* lalu klik OK.
- f. Nilai realibilitas akan muncul.

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan dan Keterampilan**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .601             | 12         |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .633             | 6          |

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reabilitas instrumen dengan rumus cronbach's Alpha adalah 0.601 dan 0,633. Perolehan hasil tersebut menyatakan bahwa nilai 0.601 dan 0,633 lebih besar dari 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

## **2. Uji Prasyarat Analisis Statistik**

### **a. Uji Normalitas Data**

Sebelum melakukan pengolahan data, penting bagi penulis untuk melakukan pengkajian mengenai sebaran data penelitian apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver 25. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan  $> 50$  maka uji normalitas menggunakan Kormogorov-Smirnov, namun jika sampel  $< 50$  maka uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Uji normalitas data pada penelitian ini yaitu menggunakan Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan untuk satu kelas  $< 50$ .

Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*.
- 2) Lanjut pada *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya mengisi

data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Excel.

- 4) Mengolah data. Ketik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- 5) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explorer*.
- 6) Klik *Plots*, pada jendela *Explore* dan centang *Normality plots with tests*.
- 7) Klik *continue* lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan ada jendela *output*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika  $\text{Sig.} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Homogenitas Data**

Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogen atau tidak. Berikut merupakan langkah-langkah menggunakan uji homogenitas data dengan bantuan program SPSS ver. 25.

- 1) Buka program SPSS. Klik *open*, atau masukan daftar tabel skor.
- 2) Klik menu *Analyze* – pilih *Compare Mean* - klik *One-Way ANOVA*.
- 3) Masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom *Dependent List*, dan Variable Y ke dalam kolom *Factor* melalui tombol (►).
- 4) Klik tombol *option*, kemudian pilih kotak *homogeneity of variance test*.
- 5) Beri tanda (✓), klik *continue-OK*, sampai memperoleh *output* SPSS.
- 6) Membuat kesimpulan.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *joyful learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Uji t dilakukan jika data berdistribusi normal, sedangkan uji Wilcoxon dilakukan jika data berdistribusi tidak normal.

### 4. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain) digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai N-Gain dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 13 Kategori Perolehan Nilai N-Gain**

| Nilai N-Gain          | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$             | Tinggi   |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang   |
| $g < 0,3$             | Rendah   |

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS ver.25 untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai *Pretest* dan *Pascates* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 2) Buka program SPSS lalu klik Variable view, isi pada kolom “Values” dengan angka 1 dan kolom “label” dengan eksperimen.
- 3) Isi kembali kolom “values” dengan angka 1 dan kolom “label” dengan kontrol.
- 4) Klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai *pretest* ke kolom variable “pre” dan nilai *pascates* ke kolom variable “post”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik Transform lalu Compute Variable. Pada kotak “target variable” ketik “Post\_kurang\_pre”, pada kotak Numeric Expression ketik “post\_pre” lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu Transform-Compute Variable, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketikan “seratus\_kurang\_pre”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak Numeric Expression lalu ketikan “100\_pre” kemudian klik OK.
- 7) Selanjutnya klik menu Transform-Compute Variable, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketik “NGain\_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak Numeric Expression lalu ketik “Post\_Kurang\_Pre/Seratus\_Kurang\_Pre” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan Data View akan muncul variabel baru dengan nama N- Gain\_Score. Klik menu Transform-Compute Variable, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketik “NGain\_Score\*100”.

- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai N-Gain Score dalam bentuk persen (%) klik Analyze-Descriptive Statistics-Explore.
- 10) Pada kotak “Explore” masukkan N Gain\_Persen ke kolom Dependent List dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom Factor List. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

### I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII A dan VII B tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 3. 14 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

| No. | Hari, tanggal      | Jam ke-         | Kegiatan                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Rabu, 5 Juni 2024  | Jam ke-1 dan 2  | Pertemuan pertama di kelas kontrol membahas materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berdasarkan struktur serta ciri kebahasaan dengan menggunakan metode pembelajaran langsung.          |
| 2.  | Rabu, 5 Juni 2024  | Jam ke-4 dan 5  | Pertemuan pertama di kelas eksperimen membahas materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita berdasarkan struktur serta ciri kebahasaannya dengan menggunakan metode <i>joyfull learning</i> . |
| 3.  | Kamis, 6 Juni 2024 | Jam ke-3 dan 4  | Pertemuan kedua di kelas kontrol membahas materi menulis teks berita sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya menggunakan metode pembelajaran langsung.                                     |
| 4.  | Kamis, 6 Juni 2024 | Jam ke-8 s.d. 9 | Pertemuan kedua di kelas eksperimen membahas materi menulis teks berita sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya menggunakan metode <i>joyfull learning</i> .                               |